

IMPLEMENTASI PRINSIP EKONOMI SYARIAH DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI PASAR IBUH KOTA PAYAKUMBUH

Susi Susanti¹, Mal'a Amaliyah², Zahra Intan Nur Adila³, Putri Cahyani⁴, Tria Hasna Mulia⁵

Universitas Pelita Bangsa^{1,2,3,4,5}

Email: susisusanti41041@gmail.com¹, malaamaliyah39@gmail.com², zahraintannur05@gmail.com³, putricahyani786@gmail.com⁴, triahhasnamulia@gmail.com⁵

Abstrak

Perencanaan keuangan pribadi yaitu buatan penting didalam pengelolaan keuangan individu, terutama buat mahasiswa yang mempunyai keterbatasan pendapatan namun dihadapkan pada berbagai tuntutan gaya hidup. Penelitian ini tujuannya untuk mengkaji pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, serta tingkatan pendapatan terhadap perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa program Weekend Universitas Pelita Bangsa. Penelitian memakai metode kuantitatif pada sumber data primer yang dikumpulkan pada penyebaran kuesioner secara daring memakai google Form. Populasi penelitian meliputi semua mahasiswa program Weekend Universitas Pelita Bangsa, sementara penentuan jumlah sampel dilakukan memakai rumus Slovin. Data yang didapatkan dianalisis memakai metode regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21. Hasil penelitian memberi suatu petunjuk jika gaya hidup, literasi keuangan, dan pendapatan punya pengaruh yang signifikan pada perencanaan keuangan pribadi, baik secara parsial serta simultan. Variabel literasi keuangan terbukti memberi pengaruh paling dominan, yang memberi suatu petunjuk jika tingkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan praktik pengelolaan keuangan sangat berperan didalam menyusun perencanaan keuangan yang efektif. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi buat pengembangan kajian akademik serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya memberi peningkatan kesadaran mahasiswa akan pentingnya perencanaan keuangan pribadi.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Pribadi.

Abstract

Personal financial planning is an essential aspect of individual financial management, particularly for university student who face limited income while dealing with increasing lifestyle demands. This study aims to examine the influence of lifestyle, financial literacy, and income on personal financial planning among Weekend Program student at Universitas Pelita Bangsa. A quantitative research approach was employed, using primary data collected through an online questionnaire distributed via Google Forms. The research populations consisted of all Weekend Program student at Universitas Pelita Bangsa, with the sample size determined using the Slovin formula. The collected data were analyzed using

multiple linear regression with the assistance of SPSS version 21. The findings indicate that lifestyle, financial literacy, and income have a significant effect on personal financial planning, both partially and simultaneously. Among these variables, financial literacy was found to have the most dominant influence, suggesting that student' understanding of financial concepts and management practices plays a crucial role in developing effective personal financial planning. The results of this study are expected to contribute to academic literature and serve as a reference for enhancing student' awareness of the importance of personal financial planning.

Keywords: *Lifestyle, Financial Literacy, Income, Personal Financial Planning.*

A. PENDAHULUAN

Pengendalian keuangan yang efektif bisa diidentifikasi pada praktik manajemen keuangan yang bijaksana. Masalah keuangan biasanya tidak muncul dari tingktan pendapatan yang rendah, namun dari pola pengeluaran yang tidak tepat, contohnya mengalokasikan dana untuk gaya hidup modis daripada kebutuhan pokok. Berbagai penbisa memberi suatu petunjuk jika ketika mahasiswa mengejar keinginan berbasis gaya hidup mereka, mereka cenderung mengorbankan keuangan mereka untuk mencapainya. (Pratita & Martono, 2024) karena tanpa perencanaan keuangan yang baik, individu punya potensi mengalami kesulitan didalam mengolah pendapatan, menabung, serta mempersiapkan kebutuhan finansial dimasa yang akan datang.

Mahasiswa program weekend di Universitas Pelita Bangsa memberi suatu petunjuk karakteristik yang berbeda dari mahasiswa reguler. Mayoritas mahasiswa itu yaitu individu yang telah terlibat dalam dunia kerja dan mempunyai sumber pendapatan pribadi, namun mereka juga dihadapkan pada berbagai tekanan pengeluaran untuk keperluan pribadi, keluarga, serta pendidikan. Situasi ini mengharuskan adanya perencanaan keuangan personal yang efisien guna mengoptimalkan pengelolaan pendapatan yang tersedia. Meskipun demikian, didalam praktiknya, sejumlah besar mahasiswa belum mengimplementasikan perencanaan keuangan secara terstruktur, yang terlihat dari kecenderungan pola konsumsi mereka yang mengikuti tren gaya hidup serta alokasi dana yang terbatas untuk tabungan ataupun investasi

Faktor lain yang tidak kalah penting didalam perencanaan keuangan pribadi yaitu pendapatan, karena tingktan pendapatan yang ada individu akan memengaruhi kemampuan mereka didalam menyusun perencanaan keuangan secara efektif. Penelitian kuantitatif memberi suatu petunjuk jika pendapatan mempunyai hubungan pada perilaku pengelolaan

keuangan, di mana makin tinggi pendapatan individu cenderung mampu mengalokasikan dana untuk berbagai pos keuangan contohnya konsumsi, tabungan, dan investasi dengan lebih baik dibandingkan pendapatan yang lebih rendah (Gusti & Juwita, 2024). Namun demikian, pendapatan yang tinggi tidak selalu menjamin perencanaan keuangan yang baik apabila tidak diimbangi pada pengelolaan yang tepat dan pemahaman keuangan yang memadai, karena perencanaan yang efektif juga membutuhkan literasi keuangan dan kemampuan kontrol atas pengeluaran untuk menghindari ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran (Jurnal & Citra Wardhani, 2023).

Keputusan individu didalam melakukan pengeluaran tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sosial, preferensi personal, serta gaya hidup yang berkembang, hingga memberi bentuk perilaku ekonomi yang berbeda pada setiap individu (Tanjung, 2020). Didalam perilaku konsumtif yang terbentuk akibat tekanan lingkungan dan preferensi pribadi itu bisa menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran apabila tidak diimbangi pada perencanaan keuangan pribadi yang baik serta terstruktur (Tanjung, Darius, et al., 2024). Sejalan pada hal itu, (Tanjung, Chintia, et al., 2024) memberi pernyataan jika gaya hidup mencerminkan cara individu menjalani kehidupan yang tergambar pada aktivitas, minat, dan pola pikir, serta memengaruhi bagaimana individu memakai uang dan mengambil keputusan konsumsi. Maka dari itu, gaya hidup menjadi salah satu faktor penting yang perlu dianalisis didalam memahami perencanaan keuangan pribadi, terkhusus pada kalangan mahasiswa.

Maka dari itu, mahasiswa dituntut untuk mampu mempelajari dan menyusun perencanaan keuangan secara cermat dan berkelanjutan. Upaya ini dilakukan agar kondisi keuangan tetap stabil, meskipun dihadapkan pada kemungkinan kenaikan harga yang cukup signifikan di masa depan. Dengan adanya perencanaan keuangan, mahasiswa bisa mengatur serta mengolah pendapatan dan pengeluaran secara lebih terstruktur, sekaligus menetapkan standar hidup yang sesuai dengan kemampuan finansialnya. Serta, perilaku mahasiswa didalam mengolah keuangan turut berperan didalam memberi penentuan kualitas perencanaan keuangan yang disusun. Perilaku keuangan yang baik tercermin pada kemampuan didalam memberi rencana, mengolah, dan mengendalikan keuangan secara efektif (Sari & Yanti, 2023).

B. TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan Keuangan Pribadi

Perencanaan keuangan pribadi yaitu suatu proses terstruktur didalam mengolah pendapatan, pengeluaran, tabungan, serta investasi dengan tujuan mencapai sasaran keuangan baik dalam jangka pendek serta jangka panjang. Perencanaan keuangan yang efektif memberi suatu petunjuk kemampuan individu didalam mengalokasikan sumber daya keuangan secara bijak dan bertanggung jawab. Mahasiswa, terkhusus mahasiswa program weekend yang telah mempunyai penghasilan, dituntut untuk mampu mengolah keuangan secara optimal agar tidak terjadi ketidakseimbangan antara pendapatan yang didapatkan dan pengeluaran yang dilakukan.

Gaya Hidup

Gaya hidup mencerminkan pola kehidupan individu yang terlihat dari aktivitas, minat, dan pandangan hidup yang memengaruhi perilaku konsumsi. Gaya hidup yang bersifat konsumtif bisa mendorong individu untuk melakukan pengeluaran yang berlebihan, hingga punya potensi menghambat penyusunan perencanaan keuangan pribadi apabila tidak dikelola dan dikendalikan dengan baik.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada tingkatan pengetahuan dan pemahaman individu terhadap konsep dasar keuangan, berbagai produk keuangan, serta kemampuan didalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Individu dengan tingkatan literasi keuangan yang memadai cenderung mampu menyusun perencanaan keuangan secara lebih sistematis, rasional, serta terarah.

Pendapatan

Pendapatan yaitu sumber utama dana yang ada individu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Besarnya tingkatan pendapatan punya pengaruh terhadap kemampuan individu didalam menyusun perencanaan keuangan, termasuk didalam memberi penentuan alokasi dana untuk kebutuhan konsumsi, tabungan, serta investasi.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif pada pendekatan survei. Fokus penelitian diarahkan pada perencanaan keuangan pribadi mahasiswa program Weekend Universitas Pelita Bangsa. Data penelitian sumbernya dari data primer yang dikumpulkan pada penyebaran kuesioner secara daring memakai google Form, pada skala pengukuran Likert lima tingkatan (1–5).

Populasi didalam penelitian ini mencakup semua mahasiswa program Weekend Universitas Pelita Bangsa. Teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu simple random sampling, hingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan memakai rumus Slovin, dan dari perhitungan itu diperoleh sekitar 50 responden.

Analisis data dilakukan memakai metode regresi linier berganda untuk mengujikan pengaruh variabel gaya hidup, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Semua proses pengolahan dan analisis data dibantu pada perangkat lunak SPSS versi 21. Penelitian ini dilaksanakan pada periode Oktober hingga Desember 2025 dan bertempat di Universitas Pelita Bangsa.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Validitas Gaya Hidup

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlations (r hitung)	r tabel	Keterangan
Gaya hidup (X1)	X1.1	0,767	0,273	VALID
	X1.2	0,688		VALID
	X1.3	0,782		VALID
	X1.4	0,825		VALID
	X1.5	0,861		VALID
	X1.6	0,792		VALID
	X1.7	0,667		VALID

Tabel 2. Uji Validitas Literasi Keuangan

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlations (r hitung)	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,674	0,273	VALID
	X2.2	0,752		VALID
	X2.3	0,834		VALID
	X2.4	0,928		VALID
	X2.5	0,875		VALID
	X2.6	0,558		VALID
	X2.7	0,876		VALID

Tabel 3. Uji Validitas Pendapatan

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlations (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pendapatan (X3)	X3.1	0,761	0,273	VALID
	X3.2	0,846		VALID
	X3.3	0,801		VALID
	X3.4	0,927		VALID
	X3.5	0,879		VALID

Tabel 4. Uji Validitas Perencanaan Keuangan Pribadi

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlations (r hitung)	r tabel	Keterangan
Perencanaan Keuangan Pribadi (Y)	Y.1	0,697	0,273	VALID
	Y.2	0,718		VALID
	Y.3	0,713		VALID
	Y.5	0,706		VALID
	Y.6	0,689		VALID
	Y.7	0,841		VALID
	Y.8	0,714		VALID
	Y.9	0,691		VALID

Pada hasil pengujian validitas, bisa diketahui jika semua pernyataan pada variabel gaya hidup, literasi keuangan, pendapatan, dan perencanaan keuangan pribadi yang dipakai didalam kuesioner dinyatakan valid. Hal itu dibuktikan pada pembanding antara nilai r hitung (Pearson Correlations) pada nilai r tabel. Hasil pengujian memberi suatu petunjuk jika semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, hingga setiap butir pernyataan dinyatakan layak digunakan pada instrumen penelitian.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	0,60	0,881	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)		0,896	
Pendapatan (X3)		0,896	
Perencanaan Keuangan Pribadi (Y)		0,867	

Hasil uji reliabilitas memberi suatu petunjuk jika nilai Cronbach Alpha pada variabel gaya hidup (X1) sekitar 0,881, variabel literasi keuangan (X2) sekitar 0,896, variabel pendapatan (X3) sekitar 0,896, serta variabel perencanaan keuangan pribadi (Y) sekitar 0,867. Pada nilai itu, semua variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha di atas batas minimum yang disyaratkan. Maka, bisa disimpulkan jika instrumen penelitian ataupun pernyataan yang

dipakai pada indikator pada variabel independen serta variabel dependen telah memenuhi kriteria reliabilitas dan layak digunakan sebagai alat ukur didalam penelitian ini.

Tabel 6. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviations	3,28313435
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,063
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,505
Asymp. Sig. (2-tailed)		,961

Pada hasil uji normalitas memakai metode Kolmogorov–Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sekitar 0,961. Nilai itu memberi suatu petunjuk jika tingktan signifikansi lebih besar dari 0,05, hingga bisa disimpulkan jika data pada variabel independen serta variabel dependen didalam penelitian ini terdistribusikan normal.

Tabel 7. Uji Multikolonearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Gaya hidup (X1)	0,766	1,306
Literasi Keuangan (X2)	0,796	1,257
Pendapatan (X3)	0,627	1,594

Pada hasil pengujian multikolonearitas, diketahui jika nilai tolerance pada variabel gaya hidup, literasi keuangan, dan pendapatan ada di atas batas ketentuan sekitar 0,10. Serta, nilai Variance Inflations Factor (VIF) setiap variabel sekitar 1,306; 1,257; dan 1,594. Semua nilai VIF itu ada di bawah angka 10, hingga bisa disimpulkan jika model regresi yang dipakai tidak mengalami masalah multikolonearitas diantara variabel independen.

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Errors	Beta		
1 (Constans)	6,363	3,449		1,845	,071
Gaya hidup	,122	,091	,145	1,345	,185
Literasi keuangan	,258	,118	,233	2,197	,033
Pendapatan	,744	,160	,557	4,662	,000

Bisa diketahui jika nilai signifikansi variabel gaya hidup (X1) yaitu 0,185 dan variabel literasi keuangan (X2) sekitar 0,33, keduanya ada di atas batas signifikansi 0,05. Namun, variabel pendapatan (X3) mempunyai nilai signifikansi sekitar 0,000, yang artinya ada di bawah 0,05. Maka, bisa disimpulkan jika model regresi masih mengindikasikan adanya heteroskedastisitas, karena salah satu variabel tidak memenuhi ketentuan nilai signifikansi > 0,05. Akibatnya, asumsi homoskedastisitas belum sepenuhnya terpenuhi didalam model penelitian ini.

Tabel 9. Uji Regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Errors	Beta		
1 (Constans)	6,363	3,449		1,845	,071
Gaya hidup	,122	,091	,145	1,345	,185
Literasi keuangan	,258	,118	,233	2,197	,033
Pendapatan	,744	,160	,557	4,662	,000

Pada tabel diatas maka bisa dihasilkan model persamaan yaitu:

$$Y = 6,363 + 0,122(X1) + 0,258(X2) + 0,744(X3)$$

1. Uji Hipotesis t

- a. Pada hasil uji statistik secara parsial, variabel gaya hidup mempunyai nilai t hitung sekitar 1,345 pada nilai t tabel sekitar 2,013. Nilai signifikansi yang didapatkan sekitar 0,185, yang lebih besar dari 0,05. Maka, bisa disimpulkan jika variabel gaya hidup tidak punya pengaruh signifikan pada perencanaan keuangan pribadi.

- b. Hasil uji statistik parsial memberi suatu petunjuk jika variabel literasi keuangan (X2) memperoleh nilai t hitung sekitar 2,197 dan nilai t tabel sekitar 2,013. Nilai signifikansi sekitar 0,033, yang lebih kecil daripada 0,05, memberi suatu petunjuk jika literasi keuangan punya pengaruh signifikan pada perencanaan keuangan pribadi.
- c. Pada hasil uji statistik parsial, variabel pendapatan (X3) mempunyai nilai t hitung sekitar 4,662 pada nilai t tabel sekitar 2,013. Nilai signifikansi yang didapatkan sekitar 0,000, yang lebih kecil daripada 0,05. Hasil ini memberi suatu petunjuk jika pendapatan punya pengaruh signifikan pada perencanaan keuangan pribadi

2. Uji Hipotesis f

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	755,750	3	251,917	21,940	.000 ^b
	Residual	528,170	46	11,482		
	Total	1283,920	49			

Pada hasil uji statistik simultan, diperoleh nilai signifikansi sekitar 0,000, yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Maka, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil itu memberi suatu petunjuk jika variabel gaya hidup (X1), literasi keuangan (X2), dan pendapatan (X3) secara bersamaan punya pengaruh positif serta signifikan pada perencanaan keuangan pribadi.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi

Pada hasil analisis regresi linier berganda, variabel gaya hidup (X1) mempunyai koefisien regresi sekitar 0,122 pada nilai signifikansi 0,185. Nilai signifikansi itu lebih besar dari 0,05, hingga bisa disimpulkan jika gaya hidup punya pengaruh positif namun tidak signifikan pada perencanaan keuangan pribadi mahasiswa.

Hasil ini memberi suatu petunjuk jika gaya hidup yang ada mahasiswa belum memberi pengaruh yang artinya terhadap kemampuan mereka didalam menyusun perencanaan keuangan pribadi. Meskipun arah pengaruhnya positif, pengaruh itu tidak cukup kuat secara statistik. Hal ini mengindikasikan jika mahasiswa program weekend masih mampu mengolah keuangan pribadinya dengan baik meskipun mempunyai gaya hidup tertentu, selama pengeluaran tetap bisa dikendalikan sesuai pada pendapatan yang ada.

Temuan penelitian ini sejalan pada penelitian Ramadhan et al. (2021) dan Ihsanudin (2022) yang memberi pernyataan jika gaya hidup tidak punya pengaruh signifikan pada perencanaan ataupun manajemen keuangan pribadi. Maka, gaya hidup bukan yaitu faktor utama yang memberi penentuan baik ataupun buruknya perencanaan keuangan pribadi mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi

Hasil pengujian memperlihatkan jika variabel literasi keuangan (X2) punya pengaruh positif serta signifikan pada perencanaan keuangan pribadi (Y). Artinya, makin tinggi tingkatan literasi keuangan yang ada mahasiswa, makin baik pula kemampuan mereka didalam memberi rencana dan mengatur kondisi keuangannya. Literasi keuangan mencakup pemahaman konsep dasar keuangan, pengenalan terhadap produk keuangan, serta keterampilan didalam mengambil keputusan finansial. Pada literasi yang baik, mahasiswa bisa menyusun perencanaan keuangan yang lebih matang, menghindari kesalahan pengelolaan dana, dan memberi rencana kebutuhan masa depan secara lebih efektif.

Temuan ini memberi dukungan pada penelitian (Rachmawati & Nuryana, 2020) yang memberi pernyataan jika literasi keuangan punya pengaruh positif serta signifikan pada perilaku serta perencanaan keuangan individu. Maka, penelitian ini memberi penegasan jika literasi keuangan yaitu faktor utama yang membantu mahasiswa menjalankan perencanaan keuangan pribadi secara optimal.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi

Pada hasil pengujian, variabel pendapatan (X3) memberi suatu petunjuk pengaruh positif serta signifikan pada perencanaan keuangan pribadi (Y). Hal ini memberi suatu petunjuk jika makin tinggi pendapatan yang ada mahasiswa, maka makin besar pula kemampuan mereka didalam menyusun perencanaan keuangan secara baik, terarah, dan berkelanjutan. Pendapatan menjadi sumber daya finansial utama yang memungkinkan mahasiswa memenuhi kebutuhan sehari-hari, melakukan aktivitas tabungan, investasi, serta mengalokasikan dana untuk tujuan jangka pendek serta jangka panjang. Pada pendapatan yang mencukupi, mahasiswa lebih mudah menetapkan prioritas pengeluaran, menyisihkan dana untuk masa depan, dan menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang lebih matang.

Temuan ini sejalan pada penelitian (Ningrum, 2021), yang memberi pernyataan jika pendapatan yaitu salah satu faktor penting yang memengaruhi perencanaan keuangan pribadi, karena tingkatan pendapatan berperan didalam memberi penentuan arah pengeluaran serta tabungan individu untuk mencapai tujuan finansial yang diinginkan. Maka, hasil penelitian ini memberi penegasan jika pendapatan mempunyai kontribusi signifikan didalam memberi bentuk kemampuan mahasiswa untuk memberi rencana keuangan pribadi secara efektif.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, bisa disimpulkan jika secara simultan variabel gaya hidup, literasi keuangan, dan pendapatan punya pengaruh yang signifikan pada perencanaan keuangan pribadi mahasiswa program Weekend Universitas Pelita Bangsa. Secara parsial, literasi keuangan dan pendapatan terbukti punya pengaruh positif serta signifikan pada perencanaan keuangan pribadi, sementara variabel gaya hidup tidak memberi suatu petunjuk pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian ini memberi suatu petunjuk jika literasi keuangan menjadi faktor yang paling dominan didalam memengaruhi perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai tingkatan pemahaman keuangan yang memadai cenderung mampu mengolah pendapatan secara lebih efisien, memberi penentuan prioritas kebutuhan keuangan, serta memberi rencana kebutuhan finansial jangka pendek serta jangka panjang dengan lebih terarah. Oleh sebab itu, upaya peningkatan literasi keuangan perlu menjadi perhatian utama didalam memberi bentuk perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa.

Saran

Pada hasil penelitian mengenai pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa weekend Universitas Pelita Bangsa, maka saran yang bisa diajukan yaitu yaitu:

1. Buat Mahasiswa Weekend Universitas Pelita Bangsa

Mahasiswa diharapkan bisa memberi peningkatan literasi keuangan pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan pribadi, contohnya penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta perencanaan tabungan dan investasi. Pada literasi keuangan yang baik, mahasiswa diharapkan mampu

mengoptimalkan pendapatan yang ada dan menyusun perencanaan keuangan pribadi secara lebih terarah dan berkelanjutan.

2. Buat Institusi Pendidikan

Universitas Pelita Bangsa disarankan untuk mengembangkan program edukasi keuangan, baik dalam bentuk seminar, pelatihan, serta integrasi materi literasi keuangan ke didalam kurikulum pembelajaran. Upaya itu diharapkan bisa memberi peningkatan kesadaran dan kemampuan mahasiswa didalam mengolah keuangan pribadi secara bijak, terkhusus buat mahasiswa weekend yang telah mempunyai penghasilan sendiri.

3. Buat Peneliti Berikutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang punya potensi memengaruhi perencanaan keuangan pribadi, contohnya sikap keuangan, perilaku keuangan, kontrol diri, serta pengaruh lingkungan sosial. Serta, penelitian mendatang bisa memakai jumlah sampel yang lebih besar, objek penelitian yang berbeda, serta pendekatan metode yang lebih beragam agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan bisa digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusti, M. A., & Juwita, H. A. J. (2024). Pengaruh Perencanaan Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(2), 99–111. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.2.01>
- Ihsanudin, A. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 1152–1155.
- Jurnal, L., & Citra Wardhani, A. (2023). *Volume 11 Nomor 2 Halaman 473-481 Jurnal Ilmu Manajemen Model perencanaan keuangan keluarga: peran literasi, sikap keuangan dan pendapatan.*
- Ningrum, H. A. D. (2021). Faktor yang memengaruhi personal financial planning pada masyarakat kota kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 359–372.
- Pratita, D. O., & Martono, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 234–244. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i2.9225>

- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran literasi keuangan didalam memediasi pengaruh sikap keuangan, serta teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Economic Educations Analysis Journal*, 9(1), 166–181.
- Ramadhan, F., Ali, F., & Sanjaya, V. F. (2021). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Didalam manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung. *Upajiwa Dewantara: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen Daulat Rakyat*, 5(2), 76–85.
- Sari, A., & Yanti, H. B. (2023). PENGARUH PERILAKU KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI. *EBID: Ekonomi Bisnis Digital*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i1.172>
- Tanjung, A. (2020). PENGARUH STORE ATMOSPHERE, LOKASI DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN. *JURNAL MANAJEMEN PELITA BANGSA*, VOL. 05 NO. 03.
- Tanjung, A., Chintia, E., Chartika, E., Nur, N., Rahman, R., Wibowo, O. D., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Pelita Bangsa, U. (2024). Pengaruh Word Of Mouth, Gaya Hidup, Dan Kepercayaan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Iphone. In *Prosiding SEMANIS: Seminar Nasional Manajemen Bisnis* (Vol. 2).
- Tanjung, A., Darius, D. O., Permana, J. S., & Solikhin, K. (2024). PENGARUH KUALITAS PRODUK, KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN MC DONALD LIPPO CIKARANG. In *Prosiding SEMANIS: Seminar Nasional Manajemen Bisnis* (Vol. 2).